

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Kesimpulan

Perjalanan hidup umat Allah sangat ditentukan oleh misi yang mengerakkannya karena misi mencakup alasan, tujuan, dan tindakan hidup umat Allah. Pada perjalanan umat Allah dalam memahami misi, umat Allah mengalami berbagai perbedaan dan perdebatan. Dalam berbagai perbedaan tersebut, tidak sedikit juga golongan yang memanipulasi misi untuk kepentingan tertentu. Akibatnya gambaran misi menjadi kabur, sangat relatif, dan sarat akan kepentingan golongan tertentu. Namun, perubahan terjadi ketika pergerakan pemahaman misi menjadi konsep misi Allah. Pemahaman tersebut memberikan peluang untuk meletakkan misi pada hakikat yang lebih solid dan komprehensif. Walaupun pemahaman akan misi Allah juga diperdebatkan, tetapi pokok-pokok pemahaman mendasar misi terdapat dalam misi Allah menolong umat Allah untuk berpartisipasi secara utuh di dalamnya. Misi Allah kepada umat Allah hakikatnya adalah bertujuan untuk kepentingan Allah. Allah mengerakkan seluruh sejarah dunia dimulai dari penciptaan, kejatuhan, penebusan, dan restorasi. Partisipasi umat Allah kepada misi Allah terlaksana melalui penegakkan Kerajaan Allah dalam dunia, sehingga dunia mengalami *shalom* dengan Allah. Tujuan tersebut terlaksana melalui dunia mengenal, menikmati, dan memuliakan-Nya.

Pemahaman misi Allah juga membuka ruang untuk sekolah Kristen terlibat di dalamnya. Sekolah Kristen terlibat dengan tujuan untuk mengembalikan kemuliaan kepada Allah. Sekolah Kristen terlibat untuk mengembalikan *shalom* dari Allah kepada dunia. Sekolah Kristen berjuang mengembalikan *shalom* dengan mengalami dan melakukan transformasi. Oleh karena itu, sekolah Kristen dapat disebut dengan agen misi Allah dengan melakukan transformasi untuk mengembalikan *shalom* dalam dunia. Sekolah Kristen menjadi agen misi Allah melibatkan seluruh komponen dalam sekolah baik murid, guru, staf administrasi maupun dalam kurikulum. Setiap bagian dalam sekolah perlu menemukan identitas, peran, dan fungsi dalam berkontribusi bagi misi Allah.

Setiap komponen memahami peran dan fungsi dalam misi Allah dimulai dari perancangan kurikulum yang sesuai dengan misi Allah. Kurikulum merupakan peta bagi murid untuk bertumbuh menjadi agen misi Allah dunia. Kurikulum berimplikasi pada konsep perekrutan guru, tugas guru, dan tugas untuk staf administrasi dalam mendidik murid untuk misi Allah. Kurikulum juga berhubungan dengan subjek mata pelajaran yang diajarkan kepada murid, yakni subjek pembelajaran yang dihubungkan dengan konsep misi Allah. Subjek pelajaran seperti ilmu alam, ilmu sosial, seni, dan bahasa. Selain menemukan kaitan dengan misi Allah, murid juga menemukan aplikasi untuk berkontribusi dalam menjawab panggilan hidupnya sesuai dengan cita-citanya melalui ilmu yang diterima dan dikerjakan dalam kondisi dunia yang aktual.

Refleksi

Sepanjang proses penulisan tesis, penulis merenungkan kembali peran penulis dalam kaitan misi Allah sebagai guru kursus pada saat menempuh kuliah Strata Satu (S1). Penulis menyadari adanya kesalahan yaitu memisahkan motif dalam pelayanan misi dengan motif mengajar kursus. Pada pelayanan misi, penulis bermotif untuk memberitakan Injil melalui *mission trip, live in*, Kebaktian Kebangunan Rohani (KKR), retreat dan sebagainya. Sebaliknya dalam mengajar kursus, penulis berfokus hanya untuk mencari biaya hidup dan biaya kuliah. Akibatnya penulis kurang menuntun murid sesuai panggilannya di dalam proses belajar mengajar seperti matematika, fisika dan kimia. Melalui tesis ini, penulis semakin menyadari perlunya motif misi Allah seharusnya mendasari seluruh proses mengajar karena itu penulis bertekad untuk memiliki ketulusan dengan motif seturut misi Allah dengan tidak lagi bermotif mencari keuntungan.

Selain pergumulan pribadi tentang misi Allah, penulis juga menemukan berbagai masalah dalam sekolah Kristen berdasarkan informasi dari teman-teman tentang buruknya pelaksanaan sekolah Kristen yang mereka temui. Melalui berita-berita di majalah maupun koran, penulis juga menemukan berbagai masalah dalam sekolah Kristen salah satunya persoalannya tentang mahalnyanya sekolah Kristen. Menurut penulis, sekolah Kristen perlu dengan rendah hati dan penuh kemauan untuk menarik mundur, memikirkan ulang serta membingkai ulang pemahamannya akan makna kehadiran sekolah Kristen seturut dengan misi Allah bagi dunia.

Harapan penulis secara pribadi, misi Allah terus menerus menjadi semangat dan motivasi dalam mengaitkan seluruh proses menata identitas dan peran penulis dalam komunitas sekolah serta mengajar dengan tujuan yang jelas dan sesuai pandangan teologis penulis. Penulis menjalankan peran guru sebagai pemegang mandat Ilahi dengan teguh menuntun murid agar berdaya guna dalam kehidupan masyarakat dan penuh tanggung jawab untuk mengelola seluruh ciptaan serta mengabarkan Injil Kerajaan Allah. Impian penulis untuk murid yang dihasilkan adalah murid dapat membawa damai di tengah dunia yang penuh dengan segala kekotoran akibat dosa, murid-murid yang bertindak mengubah dunia penuh kesengsaraan dan penindasan serta terjawabnya cita-cita murid yang mendasari ilmunya oleh misi Allah Tritunggal. Pada akhirnya, murid-murid dapat memberikan dampak pada perubahan bagi dunia. Perubahan dalam politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan keamanan sesuai cita-cita murid.

Harapan bagi sekolah Kristen, sebagai institusi Kristen seharusnya memiliki fokus sepenuhnya adalah melayani misi Allah dalam seluruh proses dan pergerakannya baik melalui guru, kurikulum dan staf serta *stakeholder*. Selain itu, isu-isu negatif tentang sekolah Kristen dapat diatasi dan transformasi oleh sekolah Kristen seperti mahalnya sekolah Kristen, diskriminasi, penganiayaan, dan persoalan sekolah lainnya. Seluruh komponen di dalam sekolah Kristen tidak lagi berfokus pada motif yang lain tetapi bekerja sama mewujudkan pembelajaran yang menunjang panggilan murid untuk membawa *shalom* bagi dunia.